

**TRADISI KASAMBU MASYARAKAT MUNA SULAWESI TENGGARA
(KAJIAN STRUKTUR, KONTEKS PENUTURAN, PROSES PENCIPTAAN,
DAN FUNGSI SERTA PEMANFAATAN HASILNYA UNTUK MENYUSUN
BAHAN DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA)**

Darminton Mondolalo
NIM 1402266

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang struktur, konteks penuturan, proses penciptaan dan pewarisan, serta fungsi mantra dalam tradisi *kasambu* bagi masyarakat Muna Barat. Hasil penelitian ini dijadikan buku pengayaan pengetahuan tingkat SMA sebagai salah satu bentuk pelestarian tradisi *kasambu*.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah kualitatif etnografis. Model etnografi mendeskripsikan kebudayaan sebagaimana adanya. Model ini berupaya mempelajari peristiwa kultural yang terjadi dalam masyarakat dan menyajikan pandangan hidup mereka sebagai obyek studi. Pengumpulan data penelitian menggunakan instrument penelitian dan teknik penelitian.

Hasil analisis mendeskripsikan bahwa mantra menggunakan media penyampaian berupa bahasa Muna lisan. Kata-kata yang digunakan menduduki fungsi sintaksis yang mengemukakan satu pikiran pokok. Penggunaan mantra disesuaikan dengan konteks dan ko-tekst tradisi *kasambu*. Unsur bunyi dalam mantra *kasambu* memberikan efek yang merdu dan khidmat. Fungsi *kasambu* bagi masyarakat Muna Barat sebagai sistem proyeksi, alat pendidikan karakter, dan alat pengesahan kebudayaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa mantra dalam kegiatan tradisi *kasambu* merupakan bagian dari sastra lisan yang memiliki ciri khas tersendiri, serta nilai religi dan sosial yang ada dalam mantra *kasambu* relevan dengan pembelajaran sastra di SMA.

Kata Kunci: Tradisi *kasambu*, struktur, konteks penuturan, proses penciptaan dan pewarisan, serta fungsi mantra

**TRADITION OF KASAMBU FROM MUNA COMMUNITY IN SOUTH-EAST SULAWESI
(A STUDY OF STRUCTURE, UTTERANCE CONTEXT, CREATION PROCESS,
FUNCTION, AND ITS APPLICATION IN DEVELOPING LEARNING MATERIAL AND
ACTIVITY OF LITERATURE AT SENIOR HIGH SCHOOL)**

Darminton Mondolalo
NIM 1402266

Abstract

This research was aimed at discussing the structure, utterance context, creation and preservation process, as well as the function of mantra in the tradition of kasambu for the west Muna community. The result of this research will be used as the enrichment book at senior high school as a form of preservation process for kasambu tradition.

The method used in this research was qualitative ethnography. Ethnography model described the culture as is. This model tried to study cultural phenomenon happened in society and presented their view of life as an object of the study. The data were collected through research instrument and technique.

The result of analysis revealed that mantra used oral language of Munanese as the medium of conveyance. The words used occupied syntax function suggesting one main idea. The use of mantra was adjusted with the context and the co-text of kasambu tradition. The element of sound in mantra gave aesthetic effect and solemnity. The function of kasambu for west Muna community was as projection system, character education device, and cultural validation tool. The result of analysis showed that mantra in kasambu tradition was part of oral literature that had specific characteristic. Besides, the religious and social value found in this mantra were relevant to the literature lesson at senior high school.

Keyword: kasambu tradition, structure, utterance context, creation process and preservation function of mantra.

Darminton Mondolalo, 2016

**TRADISI KASAMBU MASYARAKAT MUNA SULAWESI TENGGARA: KAJIAN STRUKTUR, KONTEKS
PENUTURAN, PROSES PENCIPTAAN, DAN FUNGSI SERTA PEMANFAATAN HASILNYA UNTUK
MENYUSUN BAHAN DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu